

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Film “Rentang Kisah”

Film “Rentang Kisah” merupakan film yang diproduksi oleh Falcon Pictures, ditulis serta disutradarai oleh Danial Rifki. Film ini tayang pada 11 September 2020 di platform Disney+ Hotstar.¹ Lokasi pengambilan gambar film ini berada di Jakarta dan Jerman tepatnya di Kota Hamburg dan Berlin. Film ini bercerita tentang perjalanan Gita Savitri dalam menempuh pendidikannya selama di Jerman. Film ini diangkat dari novel berjudul serupa karya *Youtuber* Gita Savitri.

Film ini menceritakan berbagai pengalaman Gita selama di Jerman. Gita merupakan seorang mahasiswi jurusan Kimia Murni di Universitas Berlin, Jerman. Gita menetap di Jerman sejak tahun 2010 untuk menempuh Pendidikan S1 dan hingga kini masih menetap disana. Tak jauh berbeda dengan perjuangan mahasiswa-mahasiswi Indonesia dalam beradaptasi dengan lingkungan baru yang berbeda dari negaranya sendiri. Seiring berjalannya waktu, berbagai masalah datang silih berganti. Misalnya seperti telatnya kiriman uang dari orang tua dan perasaan sedih karena menahan rindu untuk bertemu keluarga di rumah, serta masalah percintaan yang rumit, tatkala kekasihnya berselingkuh.

Film ini dibintangi oleh Beby Tsabina yang berperan sebagai Gita, dan Bio One sebagai Paul. Adapun pemain lainnya yaitu Cut Mini yang berperan sebagai Ibu Gita dan Donny Damara sebagai Ayah Gita serta Jihan Fairuz sebagai Rizka, adik Gita. Terdapat pula artis-artis lain yang ikut berperan dalam film ini, yaitu Ali Assegaf, Debo Andryos, Rigen, Putra Wicak, Junior Roberts dan lain-lain.

2. Sinopsis Film “Rentang Kisah”

Kisah seorang Youtuber yang bernama Gita Savitri mulai dari SMA di Jakarta hingga kuliah di Jerman karena keinginan dari orang tuanya. Saat kuliah di Jerman, ia bertemu Paulus yang di kemudian hari menjadi kekasihnya.

¹ <https://www.hotstar.com/id/movies/rentang-kisah/1260038720>, Diakses pada tanggal 25 April 2022

Di Jerman ia memperdalam Islam dan memutuskan untuk berhijab. Keimanannya di uji saat ia mulai menjalin hubungan dengan kekasihnya yang berbeda keyakinan.²

Ketika menduduki kursi SMA, Gita bukanlah seorang yang ambisius, walaupun bersekolah di SMA unggulan yang kebanyakan siswanya berprestasi tetapi Gita sama sekali tidak termotivasi untuk belajar. Setelah memasuki kelas 3 SMA, Gita berniat untuk kuliah jurusan seni rupa di DKV ITB. Gita dinyatakan lolos seleksi pada hari pengumumannya. Namun, ibu Gita ragu akan keputusan yang diambil oleh Gita dan menyarankan untuk mengambil kimia murni di Jerman.

Akhirnya Gita menerima anjuran dari ibunya untuk kuliah di Jerman. Tentu realitanya tidak mudah. Setelah berkuliah di Jerman, Gita dihadapkan berbagai masalah yang datang bertubi-tubi, mulai dari bahasa yang berbeda, keraguan untuk tetap memakai jilbab, kesulitan finansial, serta juga masalah romansa yaitu ketika kekasihnya berselingkuh. Hal ini, Gita tidak bisa menyalahkan siapa-siapa dan tidak ada jalan lain, Gita harus menerimanya. Untuk pertama kalinya, Gita belajar ikhlas dan berprasangka baik atas jalan yang telah Allah SWT berikan.

Keadaan itu mulai berubah setelah Gita bertemu dengan teman-teman barunya di Jerman. Disini Gita Bersama teman-temannya menjajal peruntungannya dengan membuat konten *Youtube*. Kehadiran mereka membuat hidup Gita yang sepi menjadi cerah kembali. Perjalanan terus berlanjut hingga akhirnya Gita lulus kuliah. Namun, ada satu hal yang masih belum terpenuhi, yaitu bertemu ayahnya di Amerika setelah sekian lama. Akhirnya ia pun menyusul ayahnya ke Amerika untuk menjemput ayahnya pulang ke rumah.³

² Penulis, "Sinopsis Rentang Kisah," filmindonesia.or.id, 23 Juni 2022, http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-r012-20-360075_rentang-kisah#.YrVmf3ZBzDc.

³ Airlangga Syiwa Tenggara, "Resensi Film Rentang Kisah: Tentang Keluarga dan Pantang Menyerah," geografi.upi.edu, 19 April 2022, <http://geografi.upi.edu/geosite/?p=959>.

3. Struktur Produksi Film Rentang Kisah

Tabel 4.2
Crew Film Rentang Kisah

No	Nama	Jabatan
1	Danial Rifki	Sutradara
2	Yoyok Budi Santoso	DOP
3	Angela Halim	Penata Artistik
4	Aldie Harra	Desainer Kostum
5	Tomo Sastra	Penata Rias
6	Alice Jusria	Editor
7	Nova Sardjono	Sutradara Casting
8	Sylvia Rosiana	Sutradara Casting
9	Dallas Sinaga	Eksekutif Produser
10	HB Naveen	Eksekutif Produser
11	Annika Kuyper	Line Produser
12	Ikhsan Sasmita	Line Produser
13	Frederica	Produser
14	Andhika Triyadi	Penata Musik
15	Mohamad Ikhsan Sungkar	Penata Suara
16	Jantra Suryaman	Perekam Suara
17	Andi Awwe Wijaya	Visual Effects
18	Danial Rifki	Penulis
19	Gita Savitri Dewi	Penulis (Novel)

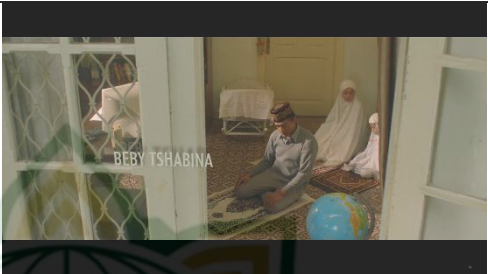

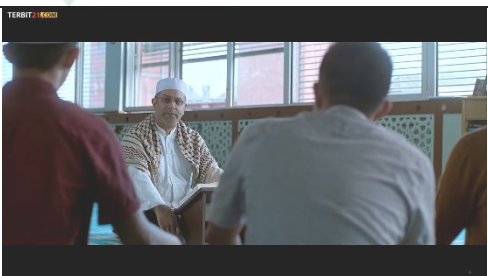
B. Deskripsi Data Penelitian



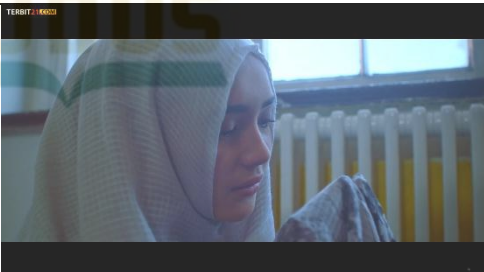
Film merupakan sebuah karya seni yang bersifat audio-visual dengan tujuan untuk menghibur serta mengedukasi masyarakat. Dalam sebuah film biasanya terdapat nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Hal tersebut membuat film menjadi menarik untuk ditonton. Dalam film, cerita yang diambil biasanya diadaptasi dari kisah yang benar-benar terjadi di dunia nyata.

Film Rentang Kisah ini merupakan cerita yang diadaptasi dari novel karya Gita Savitri tentang perjalanannya selama di Jerman. Film bergenre drama religi ini, menceritakan perjalanan Gita dalam menempuh pendidikannya selama di Jerman. Oleh

karena itu, peneliti akan menjelaskan Sebagian dari nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam film tersebut dengan menggunakan langkah-langkah analisis isi Philip Mayring:

1. Nilai Keislaman dalam Gambar


No	Menit ke-	Deskripsi Gambar
1	00:00:51 - 00:01:01	 <p>Deskripsi: Terlihat satu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang sedang melaksanakan shalat berjamaah di rumah.</p>
2	00:41:00 - 00:41:30	 <p>Deskripsi: Terdapat gambar satu keluarga terdiri dari Ibu, Gita, dan adiknya sedang berada di depan makam kakek dan nenek Gita.</p>
3	00:57:07 - 00:57:35	 <p>Deskripsi: Terlihat gambar ustadz sedang berada di depan para jamaah di masjid.</p>

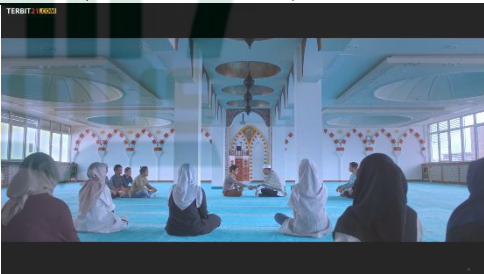
<p>4</p>	<p>01:00:47 - 01:01:04</p>	 <p>Deskripsi: Terlihat gambar teman Gita yang bernama Angling mencium tangan Bu Asri dan dikelilingi oleh Gita dan teman-temannya.</p>
<p>5</p>	<p>01:15:07 - 01:15:45</p>	 <p>Deskripsi: Paul berjabat tangan dengan ustadz di masjid dan dilihat oleh banyak orang.</p>
<p>6</p>	<p>01:17:55 - 01:18:00</p>	 <p>Deskripsi: Gita mengangkat tangannya dengan mengenakan mukena di rumah.</p>

7	01:00:03 - 01:18:15	 <p>Deskripsi: Terdapat gambar Gita mengenakan hijab dengan berjalan di tengah kota dengan ekspresi wajah yang sumringah.</p>
---	---------------------	--

2. Nilai Keislaman dalam Adegan

No	Menit ke-	Deskripsi Adegan
1	00:00:51-00:01:01	 <p>Deskripsi: Terlihat satu keluarga yang terdiri dari Ayah Gita, Ibu Gita, dan Gita sedang melaksanakan shalat berjamaah di rumah.</p>
2	00:02:10-00:02:15	 <p>Deskripsi: Ibu Gita sedang mencium tangan Ayah Gita yang akan pergi bekerja di luar negeri di depan rumah dengan ditemani Gita kecil.</p>

<p>3</p>	<p>00:02:31-00:02:37</p>	 <p>Deskripsi: Gita membuka pintu untuk masuk ke rumah dengan mengucapkan salam.</p>
<p>4</p>	<p>00:09:51-00:10:00</p>	 <p>Deskripsi: Gita berada di depan rumah untuk membuka web pengumuman masuk perguruan tinggi dengan ditemani Ibu dan Adik Gita dan mengucapkan hamdalah saat mengetahui dirinya lulus.</p>
<p>5</p>	<p>00:41:00-00:41:30</p>	 <p>Deskripsi: Terdapat adegan saat Gita, Ibu, dan Adiknya berada di sebuah pemakaman untuk berziarah di makam kakek dan neneknya Gita.</p>

<p>6</p>	<p>00:57:07-00:57:35</p>	 <p>Deskripsi: Gita sedang mengikuti kajian di masjid dengan para mahasiswa Indonesia dengan didampingi oleh ustadz.</p>
<p>7</p>	<p>01:00:47-01:01:04</p>	 <p>Deskripsi: Gita dan teman-temannya menuju ke sebuah restoran untuk wawancara kerja. Bertemu dengan pemiliknya langsung dan dinyatakan diterima kerja di restoran tersebut kemudian Angling mencium tangan Bu Asri (Pemilik Restoran).</p>
<p>8</p>	<p>01:15:07-01:15:45</p>	 <p>Deksripsi: Paul berada di masjid dan sedang berjabat tangan dengan ustadz untuk mengucapkan dua kalimat syahadat dan disaksikan oleh banyak orang.</p>

<p>9</p>	<p>01:17:55-01:18:00</p>	 <p>Deskripsi: Gita sedang mengangkat tangan untuk berdoa kepada Allah SWT di rumah.</p>
<p>10</p>	<p>01:18:03-01:18:15</p>	 <p>Deskripsi: Gita sedang berjalan di tengah kota dengan mengenakan hijab di kepalanya dan juga dengan ekspresi wajah yang sumringah.</p>

3. Nilai Keislaman dalam Dialog

Terdapat ucapan salam dalam agama Islam yang diucapkan oleh Gita pada menit ke 00:02:31-00:02:37, saat ia memasuki yang kemudian dijawab oleh Ibu Gita.

Menit ke 00:03:04-00:03:11, saat Gita meminta izin kepada ibunya untuk melaksanakan shalat dulu dan Ibu menjawab menyuruhnya untuk makan terlebih dahulu kemudian Gita mengatakan kalau udah azan biar bisa fokus shalatnya

Terdapat ucapan hamdalah pada menit ke 00:09:51-00:10:00, saat Gita membuka web pengumuman masuk perguruan tinggi dengan ditemani oleh ibu serta adiknya dan dinyatakan lulus.

Terdapat ucapan basmalah pada menit ke 00:12:25-00:12:30, saat ibu hendak menaiki mobilnya untuk mengantarkan Gita.

Pada menit ke 00:33:00-00:33:17, tergambar pada saat Ibu Gita menasehati Gita yang sedang terpuruk karena banyak masalah yang ia hadapi. Ibu Gita mengatakan bahwa

dulu Ayah Gita juga mengalami yang sama kaya Gita. Waktu Ayah Gita pertama kali ke Amerika, ayah Gita sulit beradaptasi. Ibu juga mengatakan bahwa Gita harus bisa menyelesaikan dan juga bersabar dalam menghadapi masalah.

Pada menit ke 00:48:42-00:49:31, Cici menemui Ibu Gita yang sedang berada di ruang makan, kemudian Cici mengatakan bahwa ia tadi dari SMA bertemu dengan kepala sekolahnya. Kepala sekolahnya berkata kepada Cici bahwa mau berhenti berlangganan cateringnya, dengan alasan guru-guru ingin mencoba catering yang lain. Ibu Gita bertanya kepada Cici, kalau yang bank juga mau berhenti berlangganan cateringnya. Kemudian Cici menjawab iya dengan bergurau kalau pegawainya membawa bekal sendiri, mau berhemat, cicilan banyak. Cici bertanya lagi kepada Ibu Gita, apakah sedekah makan hari Jumat tetap berlanjut. Ibu Gita menjawab harus tetap berlanjut, tidak boleh berhenti.

Pada menit ke 00:57:07-00:57:35, saat Gita mengikuti kajian Islam di masjid. Dalam kajian tersebut ustadz mengatakan untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dengan mengucapkan *Astaghfirullahaladzim astaghfirullahaladzim astaghfirullahaladzim subhanallah wa bihamdik asyhaduallailahailaanta astaghfiruka wa atubuilaik Subhana rabbika rabbil izzati 'amma yasifun, wa salamun 'alal mursalin, wal hamdulillahi rabbil 'alamin.*

Terdapat ucapan hamdalah pada menit ke 01:00:47-01:01:04, saat Gita dan teman-temannya mau melakukan wawancara kerja. Kemudian mereka bertemu dengan Satria dan Bu Asri (Pemilik Restoran). Kemudian, Bu Asri mengatakan bahwa Gita dan teman-temannya diterima kerja di restorannya dan Gita dan teman-temannya

Pada menit ke 01:15:07-01:15:45, saat Paul berada di masjid untuk mengucapkan dua kalimat syahadat yang dipandu oleh seorang ustadz. Ustadz tersebut mengucapkan *Asyhaduallailahailah Wa Asyhaduanna Muhammadar Rasulullah*, Saya bersaksi tidak ada tuhan selain Allah, dan saya bersaksi bahwa Muhammad utusan Allah yang kemudian ditirukan oleh Paul dan berakhir dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama dengan jamaah.

4. Nilai Keislaman dalam Cerita

Kisah seorang Youtuber bernama Gita Safitri yang sejak SMA di Jakarta hingga kuliah Jerman tidak harmonis

dengan ibunya. Saat kuliah di Jerman, ia bertemu dengan Paulus yang berbeda keyakinan. Gita memperdalam Islam dan memutuskan untuk berhijab. Keimanannya diuji karena kekasihannya yang berbeda keyakinan.

Nilai keislaman dalam cerita film *Rentang Kisah* terbagi menjadi tiga yaitu, nilai aqidah, nilai syariah, dan nilai akhlak yang termuat dalam gambar, dialog, serta adegan dalam film tersebut.

C. Analisis Data Penelitian

Langkah selanjutnya yaitu menganalisis data penelitian. Dalam hal ini, akan dijelaskan mengenai nilai keislaman yang terkandung dalam film *Rentang Kisah* untuk menjawab sebuah rumusan masalah. Dalam kajian pustaka sudah dijelaskan bahwa film dapat digunakan sebagai media berdakwah. Film-film bertema religi ini dapat dijadikan alternatif sebagai media penyampai nilai islami atau berdakwah. Pada film *Rentang Kisah* ini bercerita tentang seorang mahasiswa asal Indonesia yang kuliah di Jerman dan menemukan Islam di sana. Dalam hal ini, tokoh utama memiliki karakter yang kuat sehingga dapat menghasilkan pesan tersendiri bagi penonton.

1. Nilai Keislaman dalam Film *Rentang Kisah*

Dalam agama Islam, nilai-nilai yang ada dalam dunia ini adalah pemberian oleh Allah SWT kepada ciptaannya. Keimanan terhadap kesaan Tuhan merupakan sumber dan akar dari nilai agama, khususnya agama Islam. Nilai-nilai Islam pada hakikatnya adalah seperangkat ajaran tentang bagaimana seharusnya manusia hidup di dunia ini, kumpulan sila yang saling berhubungan yang tidak dapat dipisahkan.⁴

Oleh karena itu, berdasarkan adegan-adegan yang diklasifikasikan, peneliti mengkaji tiga bagian bagian dari nilai keislaman yaitu, nilai aqidah, nilai syari'ah, dan nilai akhlak, dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Philip Mayring:

a. Nilai Aqidah

Aqidah, dalam definisi yang paling sederhana, adalah iman. Oleh karena itu, aqidah adalah sesuatu yang harus dibenarkan dalam hati dan jiwa agar jiwa menjadi tenteram, percaya diri, dan teguh, bebas dari keraguan

⁴ Nurul Jeumpa, "Nilai-Nilai Agama Islam," *Jurnal Pedagogik*, 1 (2018): 103.

dan skeptisisme. Sebagai akibat dari irasionalitas yang melekat pada aqidah, ia didasarkan pada keyakinan pribadi seseorang dan bukan pada akal.⁵

Dalam Islam, aqidah adalah keyakinan bahwa seseorang harus menaati Allah SWT dan menolak larangan-Nya. Aqidah mencakup sejumlah keyakinan, termasuk iman kepada Allah SWT, Malaikat Allah, Kitab Suci Allah, Rasul Allah, Qadha, Qadar, dan Hari Akhir.⁶ Adapun dalil tentang Aqidah berbunyi:

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ
 اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ ۗ مَا مِنْ شَيْءٍ إِلَّا مِنْ بَعْدِ
 إِذْنِهِ ۗ ذَٰلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ ۗ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ﴿٣﴾

Artinya : “Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas ‘Arsy untuk mengatur segala urusan. Tiada seorangpun yang memberi syafaat kecuali sesudah ada izin-Nya. (Dzat) yang demikian itulah Allah, Tuhan kamu, maka sembahlah Dia. Maka apakah kamu tidak megambil pelajaran?”. (QS. Yunus: 3)

Nilai aqidah yang termuat dalam film Rentang Kisah antara lain sebagai berikut:

1) Iman Kepada Allah SWT

Nilai aqidah yang pertama yakni melaksanakan shalat. Melaksanakan shalat merupakan salah satu bentuk ketaatan kepada Allah SWT yaitu menjalankan perintah-Nya. Sebagaimana firman Allah SWT pada QS. Al-Isra' : 78, yang berbunyi:

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِدُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَىٰ غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْءَانَ الْفَجْرِ
 إِنَّ قُرْءَانَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا ﴿٧٨﴾

⁵ A.R Idham Khalid, “Akar-Akar Dakwah Islamiyah: (Akidah, Ibadah, dan Syari’ah),” Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 8 (2017): 73.

⁶ Hudaerohman, *Rukun Iman* (Jakarta: Balai Pustaka, 2012), 5.

Artinya : “Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat)”.(QS.Al-Isra’:78)⁷

Penggambaran nilai aqidah dalam adegan ini yaitu tentang ketaatan hamba-Nya dalam melaksanakan perintah-Nya yakni melaksanakan shalat. Danial dalam menulis film ini memberikan pesan mengenai nilai keislaman kepada penonton khususnya masyarakat muslim tentang iman kepada Allah SWT melalui adegan shalat.

Selanjutnya, saat adegan Paul menyatakan untuk masuk Islam dan mengucapkan dua kalimat syahadat yang dipandu oleh seorang ustadz di masjid. Dari adegan ini, nilai keislaman yang ingin disampaikan kepada penonton yakni, tentang keimanan yakni iman kepada Allah SWT. Beriman kepada Allah SWT menjadi inti dari agama Islam, yang mana Islam mewajibkan umat manusia untuk menyembah-Nya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa’ ayat 36 yang berbunyi :

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا﴾

Artinya : “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun”(QS. An-Nisa’: 36)⁸

Disebutkan pula dalam hadits, Rasulullah SAW pernah bersabda mengenai Iman kepada Allah SWT yang berbunyi:

عن أبي عمرو , وقيل , أبي عمرة سفيان بن عبد الله رضي الله عنه قال : قلت يا رسول الله قل لي في الاسلام قولاً لا أسأل عنه أحدا غيرك ؟ : قال : قل أمنت بالله ثم استقم" رواه مسلم

Artinya : “Dari Abu ‘Amr, ada yang menyebutkan pula Abu ‘Amrah Sufyan bin ‘Abdillah

⁷ Alquran, *Alquran dan Terjemahannya*, Al-Isra’ 78 (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2008), 273.

⁸ Alquran, *Alquran dan Terjemahannya*, An-Nisa' 36, 2010, 85.

RA, ia berkata: Wahai Rasulullah katakanlah kepadaku suatu perkataan dalam Islam yang tidak perlu bertanya tentangnya kepada seorangpun selainmu.” Beliau bersabda,”Katakanlah: aku beriman kepada Allah, kemudian beristiqomahlah.” (HR. Muslim)⁹

Penggambaran nilai dalam adegan ini yaitu tentang keimanan seseorang kepada Allah SWT dengan ditunjukkan dengan adegan Paul mengucapkan dua kalimat syahadat. Sutradara ingin memberikan pesan kepada penonton tentang keyakinan hati seorang Paul memutuskan untuk memeluk agama Islam, dalam beriman kepada Allah SWT.

2) Mengucapkan Salam

Mengucapkan salam termasuk nilai aqidah karena pada dasarnya mengucapkan salam sama saja mendoakan orang yang diberi salam. Mengucapkan salam saat memasuki rumah adalah bagian dari perintah Allah SWT. Sebagaimana dalam QS. An-Nur : 61, yang berbunyi:

فَإِذَا دَخَلْتُمْ بُيُوتًا فَسَلِّمُوا عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ هَيَّأَةً مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ

مُبْرَكَةً طَيِّبَةً ... ﴿٦١﴾

Artinya : “..... Apabila kamu memasuki rumah-rumah hendaklah kamu memberi salam (kepada penghuninya), yang artinya juga memberi salam kepada dirimu, dengan salam yang penuh berkah dan baik dari sisi Allah SWT.....” (QS. An-Nur : 61)¹⁰

Dalam hadits yang diriwayatkan Rib’i, Rasulullah SAW bersabda mengenai mengucapkan salam sebelum masuk rumah, yang berbunyi:

⁹ Muhammad Abduh Tuasikal, “Hadits Arba’in #21: Beriman Kepada Allah SWT dan Beristiqomah,” rumaysbo.com, 18 Juli 2022, <https://rumaysbo.com/20071-hadits-arbain-21-beriman-kepada-allah-dan-istiqamahlah.html>.

¹⁰ Alquran, *Alquran dan Terjemahannya*, An-Nur 61, 2008, 359.

حدَّثنا رجل من بني عامر أنه استأذن على النبي وهو في بيت فقال : أأبج ؟ فقال النبي لخادمه : "أخرج الى هذا فعلمه الاستئذان ، فقل له : قل :السَّلام عليكم ، أأدخل " ، فسمعه الرَّجل فقال : السَّلام عليكم ، أأدخل ؟ فأذن له النبي فدخل (أخرجه ابو داود و احمد)

Artinya : “Suatu hari datang seorang dari Bani Amir ke rumah Rasulullah dan meminta izin untuk memasuki rumah beliau. Maka, Rasulullah berkata kepada pembantunya, “Keluarlah kamu dan ajarkan laki-laki itu adab meminta izin, katakanlah padanya untuk mengucapkan ‘Assalamualaikum, bolehkah aku masuk?’. (HR. Abu Dawud dan Ahmad)¹¹

Penggambaran nilai aqidah pada adegan ini yaitu mengenai ucapan salam. Pada dasarnya ucapan salam mempunyai arti mendoakan orang yang diberi salam. Nilai keislaman yang ingin disampaikan oleh sutradara adalah ucapan salam merupakan salah satu cara untuk mendoakan keselamatan kepada orang. Berdoa merupakan salah satu dari bentuk aqidah.

3) Mengucapkan Basmalah Setiap Mengawali Kegiatan.

Nilai aqidah yang berikutnya adalah mengucapkan basmalah setiap mengawali kegiatan. Dalam adegan tersebut kegiatannya yakni mengendarai kendaraan. Dari gambar dan dialog dalam adegan ini, nilai keislaman yang akan disampaikan yaitu dengan kita membaca basmalah berarti kita mengalihkan kemampuan kita kepada kemampuan Allah SWT. Ketika kita membaca itu, Allah akan mendampingi kita dan memberi kemudahan atas apa yang sukar bagi kita. Rasulullah SAW pernah bersabda :

¹¹ Muhammad Abduh Tuasikal, “Mengucapkan Salam Ketika Masuk Rumah Sendiri,” rumaysho.com, Agustus 2022, <https://rumaysho.com/21345-mengucapkan-salam-ketika-memasuki-rumah-sendiri.html>.

عن ابي هريرة رسول الله قال : كل امر ذي بال لا يبدأ فيه

ببسم الله الرحمن الرحيم فهو أبت (رواه الخاطب)

Artinya: “Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda: “Setiap perkara yang tidak dimulai dengan “bismilahirrahmanirrahiim”, amalan tersebut terputus berkahnya.” (HR. Al-Khatib)¹²

Dalam QS. An-Naml, Allah SWT berfirman, yang berbunyi:

إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٣٠

Artinya: “Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi) nya: “Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.” (QS. An-Naml: 30)

Penggambaran nilai aqidah dalam adegan ini yaitu dengan kita membaca basmalah ketika mengawali sesuatu, artinya kita percaya adanya Allah SWT yang senantiasa akan membantu, mendampingi serta memberi kemudahan kepada kita dalam segala urusan.

4) Mendekatkan Diri Kepada Allah SWT

Mendekatkan diri kepada Allah SWT atau bisa disebut dengan taqwa merupakan salah satu nilai aqidah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Maidah ayat 35, yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ

وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya,

¹² Muhammad Abduh Tuasikal, “Mulailah Dengan Bismillah,” rumaysho.com, 10 Juni 2022, <https://rumaysho.com/14810-mulailah-dengan-bismillah.html>.

agar kamu beruntung” (QS. Al-Maidah : 35)¹³

Selain dalil Alquran di atas, terdapat pula hadits yang berkaitan dengan perintah mendekatkan diri kepada Allah SWT, yang berbunyi:

عن أبي ذرّ جندب بن جنادة وأبي عبد الرحمن معاذ بن جبل رضي الله عنهما عن رسول الله قال : "أتق الله حيثما كنت وأتبع السيئة الحسنة تمحها وخالق الناس بخلق حسنت". (رواه الترمذي)

Artinya: Diriwayatkan Abi Dzar Jundub bin Junadah dan Abu Abdurrahman Mua'adz bin Jabal ra. Dari Rasulullah SAW. Beliau bersabda : “Bertaqwalah kepada Allah dimana saja kamu berada, Dan iringilah perbuatan uruk dengan perbuatan baik pasti menghapusnya, dan bergaulah dengan sesama manusia dengan akhlak yang baik.” (H.R. Tirmidzi)¹⁴

Penggambaran nilai aqidah dalam adegan ini, yaitu dengan kita mendekatkan diri kepada Allah SWT, kita memiliki rasa takut kepada Allah SWT. Dengan memiliki rasa takut kepada Allah kita akan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

b. Nilai Syari’ah

Aspek Syari’ah dalam ajaran agama Islam adalah petunjuk yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Rasulullah dan menjadi panduan manusia dalam menjalani kehidupannya. Petunjuk yang diturunkan oleh Allah juga menjadi pedoman hubungan antara manusia dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan. Syari’ah memuat segala ketentuan tentang ibadah, shalat, zakat, puasa, dan haji yang telah Allah tetapkan. Sebagaimana firman Allah SWT pada QS. Al-Jasiyah ayat 18, yang berbunyi:

¹³ Alquran, *Alquran dan Terjemahannya*, Al-Maidah 35, 2008, 114.

¹⁴ Tim Penulis, “Bertakwa Kepada Allah SWT,” Hadits.id, Agustus 2022, hadits.id/bertakwa-kepada-allah-swt.

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syari’at (peraturan) dari (agama itu), maka ikutilah syari’at itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.” (QS. Al-Jasiyah: 18)¹⁵

Nilai syariah yang termuat dalam film Rentang Kisah antara lain sebagai berikut:

1) Bersedekah

Bersedekah termasuk nilai syariah. Dijelaskan saat ibu Gita tetap melakukan bersedekah meskipun sedang mengalami kerugian dalam usahanya. Dari gambar dan dialog dalam adegan tersebut, nilai keislaman yang ingin digambarkan kepada penonton yaitu tetap istiqomah dalam menjalani sesuatu meskipun sedang dalam kesusahan. Bersedekah merupakan salah satu ibadah yang mulia. Rasulullah SAW pernah bersabda mengenai bersedekah saat susah, yang berbunyi:

عن أبي هريرة أن رسول الله صلى الله وسلم قال سبق درهم مائة الف درهم قالوا وكيف قال كان لرجل درهمان تصدق باحدهما وانطلق رجل الى عرض ماله فأخذ منه مائة الف درهم فتصدق بها (رواه النساء)

Artinya: “Dari Abu Hurairah, Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam bersabda “Satu dirham dapat mengungguli serratus dirham”. Lalu ada yang bertanya, “Bagaimana itu bisa terjadi wahai Rasulullah?” Beliau jelaskan, “Ada seorang yang memiliki dua dirham lalu mengambil satu dirham untuk disedekahkan. Ada pula seseorang memiliki harta yang banyak sekali, lalu ia mengambil dari kantongnya serratus ribu

¹⁵ Alquran, *Alquran dan Terjemahannya*, Al-Jasiyah 18, 2008, 500.

dirham untuk disedekahkan.” (HR. An-Nasai No. 2527)¹⁶

Selain hadits di atas, terdapat pula firman Allah tentang sedekah dalam QS. Al-Baqarah ayat 264, yang berbunyi

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَبْطِلُوا صَدَقَتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى
كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِثَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ
فَتَرَكَهُ صَلْدًا ۖ لَا يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا
وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٢٦٤﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak menguasai sesuatu pun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.” (QS. Al-Baqarah: 264)

Penggambaran nilai syariah dari adegan di atas, yakni sutradara ingin memberikan pesan kepada penonton melalui adegan yang dilakukan oleh ibu Gita yakni bersedekah. Hal tersebut dilakukan dengan maksud untuk mempengaruhi penonton agar melakukan apa yang ada dalam adegan tersebut.

¹⁶ Tim Penulis, “Sedekah Saat Susah dan Manfaatnya yang Luar Biasa,” islamkita.co, 9 Juni 2022, <https://islamkita.co/sedekah-saat-susah/>.

2) Berhijab

Berhijab termasuk dari nilai syariah. Berhijab merupakan salah satu dari perintah Allah SWT, yaitu menutup aurat. Dalam adegan tersebut memperlihatkan ketika Gita mulai memantapkan hatinya untuk berhijab. Nilai keislaman yang ingin disampaikan kepada penonton dari adegan tersebut adalah tentang memantapkan hati untuk menjalankan perintah Allah SWT yaitu menutup aurat. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Ahzab ayat 59, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِرِجَالِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ
عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ
وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ٥٩

Artinya: "Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, "Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka." Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang." (QS. Al-Ahzab: 59)¹⁷

Selain dalil Alquran diatas, Rasulullah bersabda dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abu Dawud, yang berbunyi:

يا أسماء ان المرأة إذا بلغت المحيض لم تصلح أن يرى منها إلا هذا وهذا وأشار وجهه وكفي (رواه ابو داود)

Artinya: "Wahai Asma', sesungguhnya seorang wanita, apabila telah baligh (mengalami haid), tidak layak tampak dari tubuhnya kecuali ini dan ini (seraya menunjuk muka dan telapak tangan)." (HR. Abu Dawud)

¹⁷ Alquran, *Alquran dan Terjemahannya*, Al-Ahzab 59, 2008, 427.

Dalam hadits lain yang diriwayatkan oleh At-Tirmidzi, juga terdapat perintah menutup aurat bagi perempuan yang berbunyi:

احفظ عورتك إلا من زوجتك أو ما ملكت يمينك (رواه الترمذي)

Artinya: “Tutuplah auratmu kecuali dari istrimu atau budak perempuanmu.”(HR. At-Tirmidzi)¹⁸

Penggambaran nilai syariah pada adegan diatas, yaitu sutradaran ingin menyampaikan pesan bahwa seseorang dapat menjalankan perintah Allah SWT dengan ikhlas atas dasar apa kata hatinya. Apapun jika dilakukan dengan ikhlas maka akan terasa ringan dan tidak terbebani.

c. Nilai Akhlak

Akhlak adalah tingkah laku, budi pekerti atau perangai. Akhlak adalah perilaku yang tertanam dalam diri seseorang yang berupa kata-kata maupun tindakan. Menurut Hamzah Ya'qub, akhlak merupakan pengetahuan yang menetapkan garis antara baik dan buruk, mulia maupun tercela, dan ujaran atau perilaku bersalah dari lahir dan batin.¹⁹ Akhlak terbagi menjadi dua, yaitu *akhlak mahmudah* atau akhlak terpuji dan *akhlak madzmumah* atau akhlak tercela. Dalam ajaran agama Islam, akhlak terpuji adalah akhlak yang benar sesuai dengan tuntunan Alquran dan Hadits. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Ahzab ayat 21, yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۝٢١

Artinya : “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan(kedatangan) hari Kiamat dan yang

¹⁸ Tim Penulis, “Hadits tentang Aurat Wanita,” carihadits.com, Agustus 2022, carihadits.com/hadits-tentang-aurat-wanita.

¹⁹ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam* (Bandung: Diponegoro, 1993), 12.

banyak mengingat Allah.” (QS. Al-Ahzab: 21)²⁰

Nilai akhlak yang termuat dalam film Rentang Kisah, antara lain sebagai berikut:

1) Akhlak istri kepada suami

Terdapat nilai akhlak berupa akhlak kepada suami yang digambarkan melalui adegan Ibu Gita mencium tangan Ayah Gita yang akan pergi bekerja. Rasulullah SAW bersabda:

لا يصلح ان يسجد لبشر , ولو صلح لبشر ان يسجد لبشر
 , لأمرت المرأة ان تسجد لزوجها , من عظم حقه عليه (رواه
 احمد)

Artinya: “Tidak boleh manusia bersujud kepada manusia lainnya. Seandainya manusia diperbolehkan bersujud kepada manusia lainnya niscaya aku akan memerintahkan Wanita untuk bersujud kepada suaminya dikarenakan besarnya hak suami kepada istri.” (HR. Ahmad)²¹

Dalam hadits lain yang diriwayatkan An-Nasa’i , Rasulullah SAW bersabda:

عن ابي هريرة رضي الله عنه : قيل لرسول الله ايّ النساء خير
 قال التي تسره إذا نظر وتطيعه إذا امر ولا تخالفه في نفسها و
 مالها بما يكره (رواه النسائي)

Artinya: “Dari Abu Hurairah RA, pernah ditanyakan kepada Rasulullah SAW, “Siapakah wanita yang paling baik?” Jawab beliau, “Yaitu yang paling menyenangkan jika dilihat suaminya, menaati suami jika diperintah, dan tidak menyelisihi suami pada diri dan

²⁰ Alquran, *Alquran dan Terjemahannya*, Al-Ahzab 21, 2010, 421.

²¹ Tim Penulis, “Hadits tentang Akhlak Istri Terhadap Suami,” *carihadits.com*, Agustus 2022, *carihadits.com/hadits-tentang-akhlak-istri-terhadap-suami*.

hartanya sehingga membuat suami benci”(HR. An-Nasa’i)²²

Nilai keislaman yang ingin disampaikan dalam adegan tersebut mengenai akhlak seorang istri kepada suami yakni dengan istri mencium tangan suami. Mencium tangan suami merupakan salah satu simbol rasa hormat dan bentuk kasih sayang seorang istri kepada suami.

2) Menyegerakan Shalat

Nilai akhlak yang berikutnya yaitu menyegerakan waktu shalat. Nilai keislaman yang ingin disampaikan melalui dialog dan gambar dalam adegan tersebut yakni meneladani akhlak Rasulullah SAW yang melakukan shalat diawal waktu. Shalat di awal merupakan sebaik-baiknya amal. Rasulullah SAW bersabda:

افضل الاعمال الصلاة لوقتها وبز الوالدين و الجهاد (رواه احمد)

Artinya: “Seutama-utamanya amal adalah shalat pada waktunya, dan berbakti pada orang tua, dan juga berjihad.” (HR. Ahmad)²³

Dalam hadits lain juga disebutkan mengenai keutamaan menyegerakan shalat, yang berbunyi:

قلی رسول اللہ : اَوّال الوقت رضوان اللّٰه ووسط الوقت رحمة

اللّٰه وَاخر الوقت عفو اللّٰه عزّ و جلّ (رواه الدارقطني)

Artinya : “Rasulullah SAW bersabda, (Shalat) awal waktu itu diridhoi Allah, dan (Shalat) tengah-tengah itu dirahmati Allah SWT, dan (Shalat) di akhir waktu itu diampuni Allah SWT.” (HR. Daruquthni)²⁴

3) Bersyukur

Bersyukur merupakan salah satu akhlak manusia kepada Allah SWT. Dalam hal ini bersyukur karena

²² Muhammad Abduh Tuasikal, “Istri yang Taat Kepada Suami Dijamin Masuk Surga,” muslim.or.id, Agustus 2022, <https://muslim.or.id/23592-istri-yang-taat-suami-dijamin-surga.html>.

²³ Tim Penulis, “Keutamaan Shalat di Awal Waktu,” Hadits.id, Agustus 2022, hadits.id/keutamaan-shalat-di-awal-waktu.

²⁴ Tim Penulis, “Hadits tentang Menyegerakan Shalat,” carihadits.com, Agustus 2022, carihadits.com/hadits-tentang-menyegerakan-shalat.

sedang mendapat kesenangan.. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS. Ad- Dhuha yang berbunyi:

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ﴿١١﴾

Artinya: “Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaklah kamu siarkan”.
(QS. Ad-Dhuha: 11)²⁵

Dalam QS. An-Naml ayat 40 tentang bersyukur, yang berbunyi:

قَالَ الَّذِي عِنْدَهُ عِلْمٌ مِّنَ الْكِتَابِ أَنَا آتِيكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ يَرْتَدَّ إِلَيْكَ طَرْفُكَ ۚ فَلَمَّا رآه مُسْتَقِرًّا عِنْدَهُ قَالَ هَذَا مِن فَضْلِ رَبِّي لِيَبْلُوَنِي ۚ أَشْكُرٌ أَمْ أَكْفُرٌ ۗ وَمَن شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنِيٌّ كَرِيمٌ ﴿٤٠﴾

Artinya: “Berkatalah seorang yang memiliki ilmu dari Al-Kitab: “Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip”. Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak dihadapannya, ia pun berkata: “Ini termasuk karunia Tuhanku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya). Dan barangsiapa yang bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barangsiapa yang ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia”. (QS. An-Naml: 40)²⁶

²⁵ Alquran, *Alquran dan Terjemahannya*, 2008, 345.

²⁶ Alquran, *Alquran dan Terjemahannya*, 2010, 256.

Dalam hadits yang diriwayatkan Muslim, Rasulullah bersabda tentang bersyukur, yang berbunyi:

مطر الناس على عهد النبي فقال النبي اصبح من الناس شاكرا ومنهم كافر قالوا هذه رحمة الله وقال بعضهم لقد نوء كذا وكذا (رواه مسلم)

Artinya: : “Ketika itu hujan turun di masa Nabi Muhammad SAW, lalu Nabi bersabda, ‘Atas hujan ini, ada manusia yang bersyukur dan ada yang kufur nikmat. Orang yang bersyukur berkata, ‘Inilah rahmat Allah.’ Orang kufur nikmat berkata, ‘Oh pantas saja tadi ada tanda begini dan begitu.’” (HR. Muslim)²⁷

Nilai keislaman yang ingin disampaikan kepada penonton yaitu untuk selalu bersyukur ketika mendapatkan suatu kesenangan. Dengan kita bersyukur itu artinya kita berterima kasih kepada atas yang telah diberikan kepada kita.

4) Akhlak Ibu kepada Anak

Nilai akhlak yang berikutnya yaitu akhlak ibu kepada anak. Hal ini ditampilkan dalam adegan ketika Gita sedang terpuruk, Ibunya menelpon untuk memberikan semangat dan menguatkan. Nilai keislaman yang ingin disampaikan kepada penonton melalui dialog dan gambar dalam adegan tersebut adalah akhlak seorang ibu kepada anaknya, yakni tidak memaksakan kehendak kepada mereka di saat susah. Hal tersebut merupakan salah satu contoh cara mendidik dengan baik. Rasulullah SAW bersabda tentang kewajiban orang tua terhadap anak, yang berbunyi:

حق الوالد على والده ان يحسن اسمه ويحسن موضعه ويحسن ادايه (رواه البيهق)

²⁷ Tim Penulis, “Hadits tentang Bersyukur,” carihadits.com, 15 Juni 2022, carihadits.com/hadits-tentang-bersyukur.

Artinya: “Kewajiban orang tua terhadap anaknya adalah memberi nama yang baik, memberi pengasuhan yang baik, dan memberi pendidikan yang baik” (HR. Baihaqi)²⁸

Penggambaran nilai akhlak melalui adegan di atas, sutradara ingin menyampaikan pesan kepada penonton mengenai akhlak orang tua kepada anak melalui adegan Ibu yang menasehati Gita saat ia terpuruk. Dengan hal tersebut sutradara memberikan pesan kepada penonton bahwa orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap kehidupan anaknya.

5) Berdoa Kepada Allah SWT

Berdoa kepada Allah SWT termasuk dalam nilai akhlak. Nilai keislaman yang ingin disampaikan kepada penonton adalah akhlak manusia kepada Allah SWT. Doa merupakan inti ibadah, karena ia merupakan pengakuan akan keterbatasan dan ketidakmampuan manusia, sekaligus pengakuan akan kemahakuasaan Allah terhadap sesuatu. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Mu'min ayat 60, yang berbunyi:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ
عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

Artinya: “Dan Tuhanmu berfirman: “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina (QS. Al-Mu'min: 60)²⁹

Terdapat pula dalam dalil lain dalam QS. Al-A'raf: 55 – 56, yakni tentang berdoa kepada Allah SWT, yang berbunyi :

²⁸ Tim Penulis, “Hadits tentang Kewajiban Orang Tua terhadap Anak,” carihadits.com, 10 Agustus, carihadits.com/hadits-tentang-kewajiban-orang-tua-terhadap-anak.

²⁹ Alquran, *Alquran dan Terjemahannya*, Al-Mu'min 60, 2010, 475.

Artinya: “Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-A’raf: 55-56)³⁰

Selain dalil Alquran di atas, Rasulullah SAW bersabda yang diriwayatkan oleh At-Tirmidzi, yang berbunyi:

عن أبي هريرة قال : قال رسول الله ادعوا الله وانتم موقنون بالإجابة واعلموا أنّ الله لا يستجيب دعاء من قلب غافل لاه قال ابو عيسى هذا حديث غريب لانعرفه إلا من هذا الوجه (رواه الترمذي)

Artinya: “Dari Abu Hurairah ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Berdoalah kepada Allah dalam keadaan yakin akan dikabulkan, dan ketahuilah bahwa Allah tidak mengabulkan doa dari hati yang lalai.”

Nilai keislaman yang ingin disampaikan adalah mengakui atas apa yang tidak bisa kita lakukan. Dengan berdoa itu artinya kita meminta pertolongan kepada Allah SWT sekaligus mengakui kemahakuasaan Allah SWT.

6) Istiqomah

Istiqomah merupakan salah satu dari nilai akhlak. Nilai keislaman yang ingin disampaikan kepada penonton ialah, sikap teguh pendirian yang dimiliki oleh ibu Gita dalam melakukan kebaikan yaitu sedekah. Sikap istiqomah yang dimiliki Ibu Gita yakni istiqomah perbuatan, yaitu berpendirian teguh dalam melaksanakan suatu perbuatan tanpa

³⁰ Alquran, *Alquran dan Terjemahannya*, 2008, 287.

ada rasa ragu, takut, dan cemas oleh sesuatu. Allah SWT berfirman dalam Qs. Fussilat ayat 30, yang berbunyi:

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ ۝٣٠

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang berkata, “Tuhan kami adalah Allah” kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat-malaikat akan turun kepada mereka (dengan berkata),”Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu bersedih hati; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu.” (QS. Fussilat: 30)³¹

Selain dalil di atas, Allah SWT juga berfirman dalam QS. Hud ayat 112 tentang istiqomah, yang berbunyi:

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطَّعُوا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝١١٢

Artinya: “Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (QS. Hud: 112)

Selain dalil Alquran, terdapat pula hadits tentang perintah istiqomah, yang berbunyi:

عن سفیان بن عبد الله الثقفی قال قلت یا رسول الله قل لی فی الإسلام قولاً لا أسأل عنه احدا بعدک قال قل آمنت بالله فاستقم (رواه مسلم)

Artinya: “Dari Sufyan bin Abdullah Ats-Tsaqafi, ia berkata: Aku berkata, “Wahai Rasulullah, katakana kepadaku di dalam Islam satu

³¹ Alquran, *Alquran dan Terjemahannya*, Fusshilat 30, 2008, 481.

perkataan yang aku tidak akan bertanya kepada seorangpun setelah Anda!” Beliau menjawab: “Katakanlah, ‘aku beriman’, lalu istiqomahlah.” (HR. Muslim)³²

Penggambaran nilai akhlak di atas, sutradara ingin menyampaikan tentang bersungguh-sungguh dalam melakukan suatu kebaikan. Yang mana meskipun kita mengalami kesusahan kita tidak boleh berhenti untuk melakukan kebaikan.

2. Penyampaian Nilai-Nilai Keislaman dalam Film Rentang Kisah

Setelah dianalisis, nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam film Rentang Kisah terbagi menjadi tiga, yaitu nilai Aqidah, nilai Syariah, dan nilai Akhlak. Penyampaian nilai keislaman dalam film Rentang Kisah digambarkan melalui gambar, dialog, adegan, dan cerita yang termuat di dalamnya.

a. Nilai keislaman dalam gambar

Penyampaian yang pertama yaitu melalui gambar. Dalam film Rentang Kisah, terdapat nilai-nilai keislaman yang divisualisasikan melalui gambar. Adapun nilai-nilai keislaman yang termuat dalam gambar antara lain:

1) Nilai Aqidah

Penyampaian nilai aqidah dalam gambar, divisualisasikan melalui gambar antara lain, gambar satu keluarga yang melaksanakan shalat berjamaah, gambar satu keluarga yang sedang berada di depan makam orang tua, dan gambar Paul berjabat tangan dengan seorang ustadz di masjid.

Gambar-gambar di atas, memuat nilai aqidah, yakni yang memuat tentang keimanan kepada Allah SWT.

2) Nilai Syariah

Nilai syariah yang termuat dalam gambar, antara lain gambar Gita sedang mengangkat tangan dengan mengenakan mukena di rumahnya, dan gambar Gita mengenakan hijab.

³² Muhammad Abduh Tuasikal, “Hadits Arba’in #21: Beriman Kepada Allah SWT dan Beristiqomah.”

Gambar-gambar di atas, memuat nilai syariah. Karena, memuat ketentuan-ketentuan atau aturan dalam ajaran Islam.

3) Nilai Akhlak

Gambar yang memuat nilai akhlak, antara lain gambar teman Gita mencium tangan Bu Asri, dan gambar Gita sedang mengangkat tangan untuk berdoa.

Gambar-gambar di atas termasuk nilai akhlak, karena berkaitan dengan tingkah laku, budi pekerti, dan perangai seseorang.

b. Nilai keislaman dalam adegan

Penyampaian yang kedua yaitu melalui adegan. Nilai-nilai keislaman yang termuat di dalamnya divisualisasikan melalui potongan-potongan adegan dalam film tersebut. Adapun nilai-nilai keislaman yang termuat antara lain:

1) Nilai Aqidah

Adegan-adegan yang memuat nilai aqidah antara lain, adegan saat keluarga Gita sedang melaksanakan shalat berjamaah dengan diimami oleh Ayah Gita, adegan Gita sedang mengikuti kajian bersama dengan mahasiswa Indonesia yang berada di Jerman di sebuah masjid dan adegan Paul sedang berada di masjid untuk mengucapkan dua kalimat syahadat.

Dari adegan-adegan di atas, nilai aqidah yang termuat yakni berkenaan tentang keimanan, dan kepercayaan kepada Allah SWT.

2) Nilai Syariah

Adegan-adegan yang memuat nilai syariah, antara lain adegan saat keluarga Gita sedang melaksanakan shalat berjamaah, dan adegan Gita berjalan di tengah kota dengan mengenakan hijab di kepalanya.

Adegan-adegan di atas termasuk dalam nilai syariah, karena berkaitan dengan aturan-aturan, perintah, dan ajaran dalam agama Islam.

3) Nilai Akhlak

Nilai akhlak yang termuat dalam adegan pada film Rentang Kisah antara lain, adegan Ibu Gita mencium tangan Ayah Gita yang hendak pergi

bekerja, Angling (teman Gita) mencium tangan Bu Asri (pemilik restoran) karena diterima bekerja, dan adegan Gita sedang berdoa kepada Allah SWT.

Dari adegan di atas, nilai keislaman yang ingin disampaikan yaitu tentang akhlak atau perilaku yang baik melalui adegan dalam film tersebut.

c. Nilai keislaman dalam dialog

Penyampaian nilai keislaman yang lain yaitu melalui dialog, yakni nilai-nilai keislaman yang disampaikan dengan melalui dialog antar pemeran. Adapun nilai-nilai keislaman yang termuat dalam dialog antara lain;

1) Nilai Aqidah

Nilai aqidah dalam dialog, antara lain ucapan salam, ucapan hamdalah, ucapan basmalah, ucapan istighfar, dan ucapan syahadat.

Dari dialog di atas, nilai keislaman yang ingin disampaikan yakni yang berkaitan dengan keimanan, dan kepercayaan kepada Allah SWT.

2) Nilai Syariah

Nilai syariah yang termuat dalam dialog, antara lain ucapan salam ketika memasuki rumah, ucapan hamdalah dan nasehat yang diberikan orang tua kepada anaknya

Dari dialog di atas, nilai keislaman yang disampaikan yakni yang berkaitan dengan perintah, aturan, dan ajaran dalam Islam.

3) Nilai Akhlak

Nilai syariah yang termuat dalam dialog, yaitu nasehat orang tua kepada anaknya, istiqomah dalam berbuat kebaikan, dan ucapan hamdalah.

d. Nilai keislaman dalam cerita

Penyampaian nilai keislaman yang terakhir yaitu melalui cerita. Dalam cerita film Rentang Kisah, termuat nilai-nilai keislaman yang dipaparkan melalui gambar, adegan, dan dialog. Nilai-nilai keislamannya yaitu nilai aqidah, nilai syariah, dan nilai akhlak. Nilai-nilai tersebut disisipkan melalui gambar, adegan, dan dialog selama cerita berlangsung. Sehingga secara tidak langsung pesan yang disampaikan mengenai nilai keislaman terdapat pada gambar, adegan, serta dialog dalam cerita pada film Rentang Kisah.

Selain nilai keislaman, terdapat pula hikmah yang dapat kita ambil dari Film Rentang Kisah, diantaranya sebagai berikut:

1) Jadilah diri sendiri

Dari film Rentang Kisah ini, hikmah yang dapat kita ambil yaitu jadilah diri sendiri. Dalam menjalani kehidupan kita harus menjadi diri sendiri meskipun orang-orang berkata apa, kita harus tetap teguh untuk melawan perkataan orang.

2) Perbanyak Relasi

Kita hidup di dunia ini tidak terlepas dari berhubungan orang lain. Dengan kita memperluas relasi kita. Kita mendapat peluang yang lebih besar dalam hal apapun, dan juga bisa bekerja sama atau kolaborasi, serta dapat membantu mewujudkan cita-cita.

3) Semangat menjalani hidup

Dalam film rentang Kisah ini, dapat kita ambil pelajaran yaitu semangat menjalani hidup. Meskipun kita sedang menghadapi masalah yang datang silih berganti, kita harus memiliki semangat untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Dari hikmah yang telah penulis jelaskan diatas bahwa isi teks dan dialog dalam film Rentang Kisah memberikan pelajaran kepada penonton bahwa untuk menjadi diri sendiri, tidak terpaku ataupun terpengaruh oleh orang lain, dan memperbanyak relasi atau hubungan dalam hal ini contohnya pertemanan, serta tetap semangat dalam menjalani hidup, meskipun cobaan datang berkali-kali.